



Pembelajaran Keterampilan Menulis Kalimat Tanya dari Kalimat Berita Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses

Amiliah^{1*}, Hodman²

^{1,2}SD Negeri 012 Nunukan, Kalimantan Utara, Indonesia

*E-mail: amiliah012@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif; 2) hasil belajar keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif. Penelitian ini berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan. Populasi dan sampel sebanyak 10 siswa yang mengikuti pembelajaran. Instrumen tes mengubah kalimat deklaratif menjadi kalimat tanya digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar. Pedoman observasi digunakan untuk mengobservasi kegiatan belajar-mengajar keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif. Daftar cek-riccek digunakan untuk memvalidasi secara internal rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan mengubah kalimat deklaratif kepada kalimat tanya menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif. Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian: 1) pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif melibatkan 3 kegiatan awal, 23 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan melewati mean baku minimal 70,00 yakni 88,00.

Kata Kunci: keterampilan menulis, kalimat tanya, kalimat berita, pendekatan keterampilan proses

Learning the Skill of Writing Question Sentences from News Sentences Using a Process Skills Approach

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) learning the skills of writing interrogative sentences from news sentences using the oral process skills approach and using whiteboard media; 2) learning outcomes of the skills of writing interrogative sentences from news sentences using the oral process skills approach and using whiteboard media. This study took place at the beginning of the odd semester of the 2024/2025 school year in class 5 of SD Negeri 012 Nunukan. The test instrument for changing declarative sentences into interrogative sentences was used to collect learning outcome data. The checklist was used to internally validate the implementation plan for learning the skills of changing declarative sentences into interrogative sentences using the oral process skills approach and using whiteboard media. The population and sample were 10 students who took part in the learning. Observation guidelines were used to observe the learning process conventionally. Learning outcome data were analyzed using descriptive statistical procedures, namely mean and percentage. Research results: 1) learning the skills of writing interrogative sentences from news sentences using the oral process skills approach and using whiteboard media involved 3 initial activities, 23 main activities, and 2 final activities; 2) The learning outcomes of writing skills for interrogative sentences from news sentences using the process skills approach orally and using the whiteboard media reached a minimum standard mean of 70.00.

Keywords: writing skills, interrogative sentences, news sentences, process skills approach

Submitted
2/1/2025

Accepted
25/1/2025

Published
27/1/2025

Citation	Amiliah, A. & Hodman, H. (2025). Pembelajaran Keterampilan Menulis Kalimat Tanya dari Kalimat Berita Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025, 41-50</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.672
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Menulis kalimat merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki untuk dapat membentuk paragraf. Maksudnya, tanpa keterampilan menulis kalimat, paragraf tidak akan dapat dibentuk.

Kalimat bahasa Indonesia banyak jenisnya. Setiap jenis kalimat berasal dari sudut pandang tertentu.

Pertama, menurut sudut pandang paragraf, kalimat dibedakan atas kalimat pokok dan kalimat pendukung. Kalimat pokok memiliki gagasan yang relatif umum yang merupakan dasar pembentukan kalimat-kalimat pendukung sehingga menjadi paragraf. Kalimat pokok yang terletak di awal paragraf dikatakan sebagai paragraf deduktif. Kalimat pokok yang ditempatkan di akhir paragraf dikatakan sebagai paragraf induktif.

Kedua, dari sudut pandang keadaan predikat, kalimat dibedakan atas kalimat verbal, kalimat nominal, dan kalimat nominal elip. Kalimat yang predikatnya kata kerja disebut kalimat verbal. Kalimat yang berpredikat tidak memiliki kata kerja disebut kalimat nominal. Kalimat yang tidak memiliki kata kerja tetapi berisi kerja disebut kalimat nominal elip.

Ketiga, dari sudut pandang letak subjek, kalimat terbagi dua. Kedua kalimat itu adalah kalimat inversi yakni subjek didahului oleh predikat. Kalimat yang susunan subjek + predikat disebut kalimat versi.

Keempat, dari sudut pandang intonasi kalimat, kalimat dibedakan atas tiga kalimat; kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat seru. Kalimat berita adalah kalimat yang berintonasi berita; ditandai oleh tanda titik untuk bahasa tulis. Kalimat tanya adalah kalimat yang berisi pertanyaan yang ditandai oleh tanda tanya untuk bahasa tulis. Kalimat seru adalah kalimat yang berisi seruan dan atau perintah atau larang yang ditandai oleh tanda seru untuk bahasa tulis.

Kelima, dari sudut pandang keadaan subjek, kalimat dibagi menjadi kalimat aktif dan kalimat pasif. Kalimat aktif adalah kalimat yang subjeknya melakukan tindakan. Kalimat pasif adalah kalimat yang subjeknya dikenai perbuatan.

Keenam, dari sudut pandang kelengkapan struktur kalimat dibedakan menjadi dua kalimat yakni kalimat sempurna dan kalimat tidak sempurna. Kalimat sempurna adalah kalimat yang berstruktur minimal subjek dan predikat. Kalimat tidak sempurna adalah kalimat yang hanya berisi satu struktur yakni subjek atau predikat atau objek.

Sebagai guru kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan, kalimat yang menjadi kajian dalam artikel ini adalah kalimat dari sudut pandang intonasi. Dari tiga jenis kalimat, dua jenis kalimat yang dijadikan kajian yakni kalimat berita dan kalimat tanya.

Melalui keterampilan membaca, para siswa diharapkan dapat menyusun kalimat tanya atas dasar kalimat berita yang berisi subjek, predikat, dan objek. Kalimat-1 adalah kalimat berita sedangkan kalimat-1a adalah kalimat tanya terhadap subjek (dalam hal ini adalah orang) pada kalimat-1. Kalimat-1b adalah kalimat tanya terhadap objek. Hal yang sama berlaku pula untuk kalimat-2, kalimat-3, dan kalimat-4, yakni:

- 1) Mamaku membaca buku.
 - 1a) Siapa yang membaca buku?
 - 1b) Mamaku membaca apa?
- 2) Ayahku mengajar IPA.
 - 2a) Siapa yang mengajar IPA?
 - 2b) Ayahku mengajar apa?
- 3) Guruku membayar pajak.
 - 3a) Siapa yang membayar pajak?
 - 3b) Guruku membayar apa?
- 4) Temanku membeli es krim.
 - 4a) Siapa yang membeli es krim?
 - 4b) Temanku membeli apa?

Penelitian kebahasaan ini melibatkan semua aspek bahasa. Pertama, aspek membaca yakni tatkala guru menulis kalimat berita di papan tulis dan dua kalimat tanya atas kalimat berita. Kalimat-kalimat ini harus dibaca oleh para siswa. Kedua, aspek menyimak yakni saat guru menyebutkan secara lisan kalimat berita dan memberikan contoh secara lisan untuk mengubah sebanyak dua kalimat tanya. Kalimat-kalimat ini harus disimak oleh para siswa. Ketiga, aspek menulis yakni tatkala guru menulis dan atau menyebutkan kalimat berita dan membuat dua kalimat tanya atas kalimat berita,

maka para siswa harus menulis di buku masing-masing kalimat-kalimat itu. Keempat, aspek berbicara. Aspek ini terjadi tatkala siswa menjawab pertanyaan guru atas kalimat tanya berbasis subjek dan kalimat tanya berbasis objek.

Pembelajaran menulis kalimat tanya atas kalimat berita dominan dilakukan guru secara lisan. Guru memfasilitasi siswa cara membuat kalimat tanya berbasis subjek berdasarkan kalimat berita. Guru juga secara lisan menjelaskan cara membuat kalimat tanya berbasis objek atas kalimat berita. Kondisi inilah yang disebutkan dengan guru menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran. Pendekatan keterampilan proses lazim dilengkapi dengan kegiatan tes sebagai teknik pembelajaran.

Artikel yang melibatkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran banyak ditemukan dalam jurnal online. Di antara artikel-artikel itu (Razak & Elmustian 2024:761-774; Aryani & Achmad, 2024:731-744; Hasanah & Hasanah, 2024:701-714; Amaya & Robo, 2024:793-800).

Penelitian ini diberi judul ‘Pembelajaran Keterampilan Menulis Kalimat Tanya dari Kalimat Berita Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses secara Lisan’. Melalui judul ini, pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita dilaksanakan tanpa menggunakan bahan ajar tertulis, kecuali papan tulis.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Rumusan masalah-1 tentang proses pembelajaran sedangkan rumusan masalah-2 tentang hasil belajar, yakni:

- 1) Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan?

Artikel ini melibatkan dua tujuan penelitian. Tujuan penelitian-1 tentang proses pembelajaran sedangkan tujuan penelitian-2 tentang hasil belajar, yakni untuk mendeskripsikan:

- 1) proses pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan;
- 2) hasil belajar keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat dari berbagai aspek. Pertama, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai bahan supervisi kepala sekolah kepada para guru baik tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran maupun tentang hasil belajar. Kedua, bagi teman sejawat, artikel ini dapat dijadikan bahan diskusi yang melibatkan prosedur dan hasil pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita. Ketiga, bagi mahasiswa Prodi PGSD dan Prodi PGMI, artikel ini berpotensi dijadikan bahan diskusi sesama mahasiswa.

Terdapat beberapa artikel relevan yang dipublikasi di jurnal online. Artikel relevan yang dimaksud antara lain:

- 1) Susana, R., & Srimulyani, E. B. (2024). Prosedur Pembelajaran Menentukan Kalimat Pendukung Menggunakan Teknik Latihan Intensif melalui Media Kartu Soal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 785–792. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.646>
- 2) Satria, & Suntoko, S. (2022). Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Kloz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>
- 3) Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar



Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 012 Nunukan. Sekolah yang ber-NPSN 30402761 beralamat di Jl. Sei Banjar, RT 07, Binusan, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Sekolah ini hanya memiliki 6 rombongan belajar.

Semua anggota populasi ditetapkan menjadi anggota sampel. Dengan kata lain, penelitian ini menerapkan sampel total. Hal ini dilakukan karena ukuran populasi sangat kecil yakni hanya 10 siswa. Mereka adalah siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan yang mengikuti pembelajaran menulis kalimat tanya atas dasar kalimat berita. Penelitian sampel total lazim dipakai jika ukuran populasi relatif kecil (Arikunto, 2013:22; Razak, 2023:8; Sukmadinata, 2012:19). Penelitian yang menggunakan sampel total pernah juga dilakukan oleh peneliti lain seperti (Haria & Mondolalo, 2024:27-36; Hastuti & Oktafiani, 2024:75-84; Andriyani & Razak, 2024:213-226).

Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Butir-butir dalam pedoman observasi adalah jenis kegiatan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aspek yang diamati adalah ada-tidaknya kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP.

Pembelajaran didasarkan kepada RPP yang terikat pada bahan ajar formatif. Jenis-jenis kegiatan termuat di dalam butir-1 temuan artikel ini.

Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes yakni tes keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita. Tes disusun menggunakan langkah objektif dan sistematis. Kegiatan untuk memenuhi syarat validitas isi tes sebagaimana dikemukakan oleh (Abubakar, 2021:61; Azwar, 2013:19; Fraenkel dkk., 2012:167).

Pertama, menetapkan jenis tes. Artikel ini menggunakan tes unjuk kerja jenis tertulis.

Kedua, menentukan jumlah kalimat berita yang dijadikan dasar soal. Artikel ini menetapkan tiga kalimat berita.

Ketiga, menetapkan struktur setiap kalimat berita. Artikel ini menggunakan kalimat berita berstruktur subjek (S), predikat (P), objek (O). Subjek adalah kata benda yang terbatas pada orang. Predikat adalah kata kerja.

Keempat, menetapkan jumlah soal untuk setiap kalimat berita. Artikel ini berisi dua soal menulis kalimat tanya dari sebuah kalimat berita. Kalimat tanya-1 menggunakan kata tanya 'siapa' dan kalimat tanya-2 menggunakan kata tanya 'apa'.

Kelima, menyusun kisikisi tes keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita. Kisikisi disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel-1
Kisikisi Tes Keterampilan Menulis Kalimat Tanya dari Kalimat Berita

No.	Kalimat Berita	No. Soal		Jumlah
		Siapa	Apa	
1	Adikku membaca buku.	1	2	2
2	Bibiku membeli beras.	3	4	2
3	Pamanku menulis surat.	5	6	2
	Jumlah	3	3	6

Keenam, menyusun butir tes berdasarkan kisikisi tes di atas. Butir tes disajikan di bawah ini.

- A. Adikku membaca buku.
 - B. Bibiku membeli beras.
 - C. Pamanku menonton televisi.
- 1) Tulislah kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa atas kalimat-A!
 - 2) Tulislah kalimat tanya menggunakan kata tanya apa atas kalimat-A!
 - 3) Tulislah kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa atas kalimat-B!
 - 4) Tulislah kalimat tanya menggunakan kata tanya apa atas kalimat-B!
 - 5) Tulislah kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa atas kalimat-C!
 - 6) Tulislah kalimat tanya menggunakan kata tanya apa atas kalimat-C!

Daftar cek-riccek dipakai untuk memvalidasi data penelitian. Pertama, data proses pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita. Kedua, data hasil belajar keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita.

Skor hasil belajar keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita diperoleh berdasarkan rubrik penskoran. Ketentuan penskoran:

- 1) setiap kalimat tanya sesuai dengan soal berskor 5 (ada kata tanya yang relevan, makna kontekstual, ada tanda tanya)
- 2) setiap kalimat tanya kurang sesuai dengan soal berskor 3 (ada kata tanya yang relevan, makna kontekstual, tidak ada tanda tanya)
- 3) setiap kalimat tanya tidak sesuai dengan soal berskor 1 (tidak ada kata tanya yang relevan, makna tidak kontekstual, tidak ada tanda tanya)

Skor keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran yang digunakan adalah mean.

Target hasil belajar keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita adalah 70,00. Maksudnya, hasil pembelajaran minimal mencapai nilai baku mean 70,00.

TEMUAN

1. Prosedur Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita bagi siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan melibatkan tiga kegiatan utama dalam pembelajaran. Kegiatan utama itu adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1.1 Kegiatan Awal Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita bagi siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan berisi 3 kegiatan awal. Kegiatan awal itu adalah:

- 1) para siswa menjawab salam guru tatkala guru membuka kegiatan pembelajaran

- 2) para siswa menerima bahan ajar formatif tentang menulis kalimat tanya dari kalimat berita
- 3) para siswa difasilitasi guru untuk mengisi nama dan kelas di halaman sampul bahan ajar formatif

1.2 Kegiatan Inti Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita bagi siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan berisi 22 kegiatan inti. Kegiatan inti itu adalah:

- 1) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin kalimat berita-1 di bidang kosong bahan ajar formatif
- 2) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin contoh kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa atas kalimat berita-1 di bidang kosong bahan ajar formatif
- 3) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin contoh kalimat tanya menggunakan kata tanya apa atas kalimat berita-1 di bidang kosong bahan ajar formatif
- 4) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin kalimat berita-2 di bidang kosong bahan ajar formatif
- 5) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin contoh kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa atas kalimat berita-2 di bidang kosong bahan ajar formatif
- 6) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin contoh kalimat tanya menggunakan kata tanya apa atas kalimat berita-2 di bidang kosong bahan ajar formatif
- 7) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-1 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa berdasarkan kalimat berita-3 dalam bahan ajar formatif
- 8) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-2 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya apa berdasarkan kalimat berita-3 dalam bahan ajar formatif



- 9) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-3 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa berdasarkan kalimat berita-4 dalam bahan ajar formatif
- 10) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-4 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya apa berdasarkan kalimat berita-4 dalam bahan ajar formatif
- 11) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-5 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa berdasarkan kalimat berita-5 dalam bahan ajar formatif
- 12) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-6 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya apa berdasarkan kalimat berita-5 dalam bahan ajar formatif
- 13) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang kalimat berita-1 yang dapat dibuat kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa
- 14) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang kalimat berita-1 yang dapat dibuat kalimat tanya menggunakan kata tanya apa
- 15) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang kalimat berita-2 yang dapat dibuat kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa
- 16) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang kalimat berita-2 yang dapat dibuat kalimat tanya menggunakan kata tanya apa
- 17) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang jawaban soal-1 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa atas kalimat berita-3
- 18) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang jawaban soal-2 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya apa atas kalimat berita-3
- 19) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang jawaban soal-3 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa atas kalimat berita-4
- 20) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang jawaban soal-4 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya apa atas kalimat berita-4
- 21) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang jawaban soal-5 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa atas kalimat berita-5
- 22) para siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang jawaban soal-6 yakni menulis kalimat tanya menggunakan kata tanya apa atas kalimat berita-5
- 23) para siswa mengerjakan tes keterampilan menulis kalimat tanya sebanyak 6 soal berdasarkan tiga kalimat berita di bagian akhir bahan ajar formatif

Semua kegiatan inti pembelajaran selaras dengan perencanaan. Maksudnya, tidak terdapat perbedaan jenis kegiatan inti antara pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

1.3 Kegiatan Akhir Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita bagi siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan berisi 3 kegiatan akhir Kegiatan akhir itu adalah:

- 1) para siswa menyimak pernyataan guru yang menyampaikan terima kasih karena aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) para siswa menjawab salam guru tatkala guru menutup kegiatan belajar-mengajar menulis kalimat tanya atas kalimat berita melalui bahan ajar formatif

2. Keterampilan Menulis Kalimat Tanya

Hasil belajar keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan melewati target mean 70,00 yakni 88,00. Nilai baku minimal 86,67 dan nilai baku maksimal 100,00.

Tabel-2
Data Keterampilan Menulis Kalimat Tanya atas Kalimat Berita

No.	Kode	Skor	Total	Persen
1	505	15	15	100,00
2	508	13	15	86,67
3	510	13	15	86,67
4	501	13	15	86,67
5	502	13	15	86,67
6	503	13	15	86,67
7	504	13	15	86,67
8	506	13	15	86,67
9	507	13	15	86,67
10	509	13	15	86,67
	mean	13,20	15	88,00

DISKUSI

Pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya atas kalimat berita berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terjadi karena beberapa faktor.

Pertama, para siswa berada pada kelas kecil yakni hanya berjumlah 10 siswa. Jumlah ini memberikan kemudahan bagi guru untuk mengelola dengan baik. Jumlah ini pula menjadikan semua siswa dapat difasilitasi secara intensif. Hal yang sama ada dalam artikel ilmiah jurnal online (Aini dkk., 2024:37-46; Farianti & Amrillah, 2024:775-784; Hatmah & Afandi, 2024:61-70).

Kedua, faktor cakupan materi yang sangat terbatas yakni menulis kalimat tanya atas dasar kalimat berita.

Ketiga, bahan ajar formatif yang berisi contoh kalimat berita yang jelas dan contoh kalimat tanya

yang didasarkan oleh kalimat berita. Tegasnya, kejelasan dan kecukupan materi dalam bahan ajar memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang sama juga terdapat dalam artikel ilmiah jurnal online (Apriati dkk., 2021:13-22; Sadiyah & Herdiansyah, 2023:145-158; Wibisono & Annisah, 2023:121-134; Safaruddin & Nurfadilah, 2024:307-322; Listiyanti & Nanda, 2024:623-630).

Kegiatan siswa mengerjakan latihan menjawab soal keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita tidak terlepas dari keterampilan membaca siswa itu sendiri. Tanpa keterampilan membaca, siswa tidak mengerti informasi yang termuat di dalam bahan ajar formatif. Harjasujana & Damaianti, 2013:21; Razak, 2018:56) menyebutkan bahwa keterampilan membaca merupakan faktor kunci untuk suksesnya pembelajaran yang menggunakan bahan ajar tertulis. Beberapa artikel yang berisi kajian tentang keterampilan membaca ditemukan dalam artikel ilmiah jurnal online (Aminah & Magal, 2024:353-360; Hariyati, 2022:65-74; Mondolalo & Muda, 2022:263-270; Zaenuddin dkk., 2017:1521-1530).

Bahan ajar format yang melibatkan teknik tes sebagai kelengkapan pendekatan keterampilan proses juga diyakini menjadi alasan tingginya hasil belajar siswa. Teknik ini memang tergolong teknik konvensional yang ampuh dipakai sebagai konsekuensi pengaplikasian prinsip keterampilan dalam bahasa. Banyak artikel ilmiah jurnal online yang melibatkan teknik tes dalam pembelajaran antara lain (Priatno & Zulfadhli, 2023:273-280; Sari, 2023:111-120; Rahayu & Sukmawan, 2024:41-52; Sabarullah & Agustina, 2024:29-40).

Untuk meningkatkan apresiasi pembaca artikel ini, perlu diinformasikan kunci jawaban terhadap separangkat tes. Kuncinya tersaji di bawah ini.

- 1) Siapa yang membaca buku?
- 2) Apa yang dibaca adikku?
- 3) Siapa yang membeoi beras?
- 4) Apa yang dibeli bibi?
- 5) Siapa yang menonton televisi?
- 6) Apa yang ditonton paman?



SIMPULAN

Ada dua simpulan yang termuat dalam artikel ini. Simpulan yang dimaksud:

- 1) proses pembelajaran keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan melibatkan 3 kegiatan awal, 23 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir yang selaras dengan rencana pelaksanaan pembelajaran;
- 2) hasil belajar keterampilan menulis kalimat tanya dari kalimat berita menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar formatif siswa kelas 5 SD Negeri 012 Nunukan melewati target mean 70,00 yakni 88,00 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aini, N., Muhammad, M., & Janah, R. (2024). Penerapan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Karya Ilmiah Pendidikan dan Praktisi SD/MI*, Vol. 3, No. 1, 2024, 37-46. DOI: <https://doi.org/10.24260/jkipp.v3i1.2772>
- Amaya, M., & Robo, A. (2024). Pembelajaran Menulis Paragraf Faktual Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tes Pilahan Ganda. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 793–800. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.647>
- Aminah, & Magal, M. (2024). Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Matematika Indikator Aritmatika Sosial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 353–360. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.591>
- Andriyani, S. S., & Razak, A. (2024). Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat ‘Hantu Berburu’ melalui Formula KIFMAR dan Reproduksi Rencana Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 213–226. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.578>
- Apriati, L., Mulawarman, W. G., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif pada Pelajaran Tematik dengan Tema “Indahnya Kebersamaan” untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 13-22. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.73>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Aryani, & Achmad, A. M. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Berbasis Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 731–744. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.642>
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Farianti, S., & Amrillah. (2024). Reproduksi Bahan Ajar Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 775–784. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.645>
- Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Haria, W., & Mondolalo, D. (2024). Pembelajaran Kemampuan Menemukan Gagasan Paragraf Tunggal Tema Kekayaan Energi melalui Pendekatan Individual Menggunakan BSE Tematik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 27–36. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.559>



- Hariyati, S. (2022). Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>
- Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>
- Hastuti, E., & Oktafiani, D. (2024). Pembelajaran Kecepatan Memindai Kata Adopsi di Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 75–84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.562>
- Hatmah, R., & Afandi, J. (2024). The Relationship between Adopted Basic Word Listening Skills and Three-Digit Integer Listening Skills. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.24>
- Listiyanti, S. P., & Nanda, Y. (2024). Penggunaan Metode Model dan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Keterampilan Deklamasi Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 623–630. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.630>
- Mondolalo, D. & Muda, L. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 263–270.
- Priatno, B., & Zulfadhli, M. (2023). Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>
- Rahayu, M. S., & Sukmawan, F. R. (2024). The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.21>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A., & Elmustian. (2024). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 761–774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.644>
- Sadiah, T., & Herdiansyah, J. (2023). The Effectiveness of Numerical Substitution Techniques through Special Teaching Materials to Improve Mathematical Paragraph Writing Skills. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 145–158. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.17>
- Safaruddin, S. & Nurfadilah, N. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas Rendah SD Menggunakan Teknik Analogi Kata Dasar melalui LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 307–322. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.586>



- Sari, T. H. (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i2.12>
- Satria, S. & Suntoko, S. (2022). Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Kloz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susana, R., & Srimulyani, E. B. (2024). Prosedur Pembelajaran Menentukan Kalimat Pendukung Menggunakan Teknik Latihan Intensif melalui Media Kartu Soal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 785–792. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.646>
- Wibisono, T. S., & Annisah, R. (2023). The Effect of Using Constructivism Approach through Special Student Worksheet Media in Learning Reading Skills. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 121–134. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i3.14>
- Zaenuddin, A. R., Djuanda, D., Syahid, A. A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Menerapkan Model Pembelajaran Quantum Berbantuan Komputer dalam Menentukan Kalimat Utama pada Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah* Volume 2, Nomor 1, 2017, 1521-1530.